



## Strategi Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA N 1 Tangerang Kelas X: Pendekatan SMART

Septi Dwi Astuti<sup>1</sup>, Dwi Wulandari<sup>2</sup>, Silvia Rope Helentina<sup>3</sup>, Sulastri<sup>4</sup>, Suanto<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi PPG Universitas Pamulang  
septidwiasuti26@gmail.com<sup>1</sup>

### Kata kunci:

PBL, Pembelajaran, PPKn

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA N 1 Tangerang kelas X melalui penerapan pendekatan kriteria SMART dalam penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara, dan evaluasi siswa. Siklus pertama mengimplementasikan penambahan media pembelajaran berupa video, siklus kedua menggunakan *mind mapping*, dan siklus ketiga menekankan pada penggunaan kasus tumpang tindih peraturan perundang-undangan. Hasil menunjukkan peningkatan motivasi dan pemahaman siswa seiring dengan penerapan strategi SMART. Implikasi penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan yang terfokus dan terukur dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Kesimpulannya, pendekatan SMART dalam penelitian tindakan kelas membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di SMA N 1 Tangerang.

### Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang penting dalam membentuk karakter dan kepedulian sosial siswa sebagai warga negara yang baik. Namun, tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran PPKn sering kali terkait dengan rendahnya motivasi siswa. Motivasi yang rendah dapat menghambat proses belajar mengajar dan mengurangi efektivitas pembelajaran PPKn di tingkat SMA.

SMA N 1 Tangerang, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas, memiliki perhatian khusus terhadap peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran PPKn. Peningkatan motivasi siswa merupakan salah satu langkah krusial dalam memastikan bahwa setiap siswa mampu mencapai potensi maksimalnya dalam pembelajaran PPKn.

Dalam konteks ini, pendekatan SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) menjadi landasan yang efektif untuk merumuskan strategi peningkatan motivasi siswa. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memiliki tujuan yang jelas, dapat diukur, dapat dicapai, relevan dengan konteks pembelajaran, dan memiliki batas waktu tertentu.

Kajian literatur menunjukkan bahwa kriteria SMART telah berhasil diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan. Sebagai contoh, Nugroho (2011) mengembangkan alat

pembelajaran matematika untuk siswa kelas 7, yang memenuhi kriteria SMART dan menunjukkan dampak positif pada kinerja siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu, dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran tertentu, seperti matematika.

Sibyan (2020) dan Mujiyanto (2023) sama-sama menggunakan metode SMART dalam sistem pendukung keputusan untuk seleksi beasiswa, dengan Sibyan berfokus pada pencapaian akademik dan non-akademik, sedangkan Mujiyanto mempertimbangkan pengetahuan, keterampilan, konten lokal, dan kondisi ekonomi. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan kriteria SMART dalam proses pengambilan keputusan, dapat memastikan bahwa seleksi beasiswa dilakukan secara transparan, obyektif, dan efisien, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan.

Damanik (2021) menggunakan metode SMART untuk menentukan minat membaca siswa, di mana siswa dengan peringkat tertinggi menunjukkan minat membaca yang tertinggi pula. Penelitian ini menyoroti bahwa dengan menggunakan pendekatan SMART dalam mengidentifikasi minat dan kebutuhan siswa, sekolah dapat merancang program pembelajaran yang lebih sesuai dengan preferensi dan potensi individu siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, kajian literatur ini menunjukkan bahwa penerapan kriteria SMART dalam berbagai konteks pendidikan telah berhasil meningkatkan motivasi dan kinerja siswa. Hal ini menegaskan pentingnya merumuskan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu dalam merancang strategi pembelajaran dan pengembangan program pendidikan. Melalui artikel ini, kami bertujuan untuk menjelaskan strategi konkrit yang dapat diterapkan di SMA N 1 Tangerang, kelas X, untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran PPKn. Pendekatan SMART akan menjadi panduan utama dalam merancang dan mengevaluasi efektivitas strategi yang diusulkan. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran PPKn di tingkat SMA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, merancang, dan mengimplementasikan strategi peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA N 1 Tangerang kelas X, dengan menggunakan pendekatan kriteria SMART dan metode penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang efektivitas pendekatan SMART dalam meningkatkan motivasi siswa, serta untuk memberikan panduan praktis bagi guru dan pihak terkait dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks PPKn di tingkat sekolah menengah atas. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi pada literatur akademik tentang pengembangan metode dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja siswa dalam konteks pendidikan kewarganegaraan.

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus. Penelitian ini melibatkan siswa kelas X SMA N 1 Tangerang dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Setiap siklus penelitian melibatkan empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pertama-tama, guru PPKn dan peneliti bersama-sama merencanakan strategi peningkatan motivasi siswa berdasarkan kriteria SMART. Kemudian, strategi yang telah dirancang diimplementasikan dalam proses pembelajaran PPKn di kelas X. Selama pelaksanaan, proses pembelajaran diamati dengan cermat untuk mengumpulkan data terkait respons siswa dan efektivitas strategi yang diterapkan. Setelah setiap siklus, dilakukan sesi refleksi yang melibatkan guru, peneliti, dan siswa untuk mengevaluasi hasil dari strategi yang telah diimplementasikan dan merumuskan perubahan atau penyempurnaan strategi untuk siklus berikutnya. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan memperhatikan pola-pola yang muncul selama siklus-siklus tersebut.

Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas strategi peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran PPKn di SMA N 1 Tangerang kelas X, serta memberikan arahan bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Bagian awal pembahasan akan dimulai dengan merujuk pada hasil penelitian terdahulu yang telah mengaplikasikan kriteria SMART dalam konteks pendidikan. Nugroho (2011) berhasil mengembangkan alat pembelajaran matematika untuk siswa kelas 7 yang memenuhi kriteria SMART dan menunjukkan dampak positif pada kinerja siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan merancang strategi pembelajaran yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu, dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa. Selain itu, Sibyan (2020) dan Mujianto (2023) mengaplikasikan metode SMART dalam sistem pendukung keputusan untuk seleksi beasiswa, yang menunjukkan bahwa kriteria SMART dapat digunakan secara efektif dalam proses pengambilan keputusan yang kompleks, seperti seleksi beasiswa. Studi lain oleh Damanik (2021) menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan SMART, dapat diidentifikasi minat membaca siswa dengan akurat, yang merupakan aspek penting dalam merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dari referensi ini, kita dapat melihat bahwa penggunaan kriteria SMART telah berhasil dalam berbagai konteks pendidikan, menunjukkan relevansi dan efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi dan kinerja siswa. Oleh karena itu, dalam pembahasan selanjutnya, kita akan menerapkan prinsip-prinsip yang sama dalam merumuskan dan menerapkan strategi peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran PPKn di SMA N 1 Tangerang kelas X.

#### **Skilus 1**

Pada siklus satu, strategi SMART yang diimplementasikan adalah dengan menambahkan media pembelajaran berupa video yang relevan dengan materi Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) yang disampaikan. Video tersebut direncanakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, akan dilakukan pengaitan materi dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk membuat pembelajaran lebih relevan dan mudah dipahami. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan terlibat aktif dalam pembelajaran PPKn.

Pada siklus satu, perubahan yang akan dilakukan adalah penambahan media pembelajaran berupa video sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan daya tarik materi yang disampaikan. Selain itu, akan dilakukan pengkaitan lebih lanjut antara materi yang diajarkan dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan dan merasa lebih terhubung dengan materi pembelajaran. Perubahan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran bermakna yang berpusat pada peserta didik, dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan relevan dengan kehidupan mereka.

#### **Siklus 2**

Pada siklus dua, strategi SMART yang diimplementasikan adalah dengan membuat media pembelajaran dalam bentuk mind mapping yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang dianggap sulit. Mind mapping disusun secara terstruktur untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks dalam materi Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Tujuan spesifik dari penggunaan mind mapping adalah untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan mempermudah siswa dalam menguasai materi. Evaluasi efektivitas penggunaan mind mapping akan dilakukan melalui penilaian sebelum dan sesudah penggunaan mind mapping dalam pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang dianggap sulit dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pada siklus dua, strategi SMART yang diimplementasikan adalah dengan membuat media pembelajaran dalam bentuk mind mapping yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang dianggap sulit. Mind mapping disusun secara terstruktur untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks dalam materi Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Tujuan spesifik dari penggunaan mind mapping adalah untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan mempermudah siswa dalam menguasai materi. Evaluasi efektivitas penggunaan mind mapping akan dilakukan melalui penilaian sebelum dan sesudah penggunaan mind mapping dalam pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang dianggap sulit dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

### **Siklus 3**

Pada siklus tiga, perubahan yang akan dilakukan adalah menampilkan lebih banyak kasus tumpang tindih peraturan perundang-undangan dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mendalami analisis kasus tumpang tindih peraturan perundang-undangan dengan baik. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas hukum dan mempraktikkan keterampilan analisis mereka dalam konteks nyata. Evaluasi akan dilakukan terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis kasus-kasus tersebut, sehingga dapat dievaluasi sejauh mana pemahaman mereka telah berkembang. Dengan perubahan ini, diharapkan siswa dapat menguasai konsep-konsep hukum secara lebih baik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan kriteria SMART dalam merancang strategi peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA N 1 Tangerang kelas X telah memberikan hasil yang positif. Melalui siklus-siklus penelitian tindakan kelas, berbagai strategi telah diimplementasikan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi PPKn.

Siklus satu menunjukkan bahwa penambahan media pembelajaran berupa video telah meningkatkan daya tarik pembelajaran dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Pada siklus dua, penggunaan mind mapping berhasil membantu siswa dalam memahami materi yang dianggap sulit, sementara pada siklus tiga, penggunaan kasus tumpang tindih peraturan perundang-undangan memperdalam pemahaman siswa tentang konsep hukum.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi SMART dalam pendekatan penelitian tindakan kelas telah membawa dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran PPKn di SMA N 1 Tangerang kelas X. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan yang terfokus dan terukur dapat menjadi pedoman yang efektif bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan sumbangan pada literatur tentang pengembangan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja siswa dalam konteks pendidikan kewarganegaraan.

### **Daftar Pustaka**

- Damanik, R. (2021). Penentuan Minat Baca Siswa Dalam Peminjaman Buku Dengan Metode Smart (Simple Multi Attribut Rating Technique). *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 5(2), 258-267.
- Mujianto, A. H., Sajiyanto, A. S., & Sucipto, H. (2023). Implementasi Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) Pada Sistem Informasi Penentuan Beasiswa Berbasis Website. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*, 5(2), 258-264.

- Nugroho, A. A. (2011). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis smart dengan strategi TAI pada materi segitiga kelas VII. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(2/Septembe).
- Sibyan, H. (2020). Implementasi metode smart pada sistem pendukung keputusan penerima beasiswa sekolah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(1), 78-83.